

EFEKTIVITAS EDUKASI KEUANGAN ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA

Arie Rachma Putri^{1*}, Faizah Khotimatul Husna², Alfiati Nurrokhmini²

^{1,2,3} DIII Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Klaten

*Email: arie@umkla.ac.id

Abstrak

Edukasi keuangan merupakan hal penting yang diberikan kepada anak sejak usia dini. Penerapan edukasi keuangan pada anak dilingkungan keluarga dapat diperkenalkan melalui peran orang tua yang selalu komunikatif dengan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan 14 orang responden, yaitu orang tua wali murid PAUD Kasih Ibu Desa Delangu. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada orang tua wali murid untuk mengetahui efektivitas edukasi keuangan pada anak usia dini di lingkungan keluarga, hasil kuisisioner menunjukkan 60% sudah melaksanakan pengenalan edukasi keuangan pada anak dengan baik dan 40% belum melaksanakan pengenalan edukasi keuangan dengan baik kepada anak. Dengan demikian hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat efektifitas edukasi keuangan pada anak usia dini di lingkungan keluarga sudah cukup baik.

Keywords:

Edukasi Keuangan, Anak Usia Dini, Efektifitas

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil laporan Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, saat ini, Indonesia mempunyai tantangan yang besar, dengan total populasi penduduk yang mencapai lebih dari 270 juta orang yang tersebar di lebih dari 17 ribu pulau masih memiliki indeks literasi di bawah 50 persen pada tahun 2022. Adanya perkembangan era digital yang terjadi saat ini di mana pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 200 juta orang, namun tidak disertai dengan edukasi dan literasi digital yang baik. Menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017) terdapat enam literasi dasar diantaranya literasi bahasa, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial [1]. Pemahaman masyarakat tentang edukasi keuangan menjadi salah satu pondasi yang harus diperkuat, agar masyarakat dapat berperilaku bijak dan dapat mengambil keputusan finansial dengan tepat, terutama dalam lingkungan keuangan yang terus berubah dan semakin dinamis.

Edukasi keuangan perlu dikenalkan sedini mungkin bahkan diajarkan sejak awal dengan harapan anak-anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang dengan baik, tentu saja sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pendidikan keuangan juga dapat diberikan kepada anak-anak melalui pendidikan formal maupun tidak formal. Penanaman edukasi keuangan sejak dini secara umum dijelaskan sebagai suatu proses yang membentuk kemampuan anak dalam menetapkan keputusan finansial (Wahyuni et al., 2020), seperti membeli keperluan dan lain-lain [2]. Dalam menanamkan edukasi keuangan

bukan hanya dari sekolah saja tetapi orang tua dan keluarga mempunyai peran yang sangat penting. Orang tua menjadi salah satu agen utama dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan dan lingkungan keluarga.

Dalam salah satu penelitian tentang peran orang tua dalam edukasi keuangan, menunjukkan bahwa sebagian besar anak memperoleh pendidikan finansial berasal dari orang tua (Putri, dkk, 2023) [3]. Edukasi keuangan pada anak bukan hanya pengenalan uang dan nominal saja, namun juga pemahaman sebuah konsep mengelola keuangan secara tepat serta mampu mengontrol pengeluaran keuangan, hingga menabung. Adapun untuk mengukur keberhasilan edukasi dan literasi keuangan, maka dapat dirujuk dari Indikator Literasi Keuangan sebagai berikut (Mulyati & Hati, 2021): 1) Pengetahuan pengelolaan keuangan, 2) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan, 3) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, 4) Pengetahuan dasar tentang investasi, 5) Pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat, 6) Pengetahuan dasar tentang asuransi [4].

Edukasi keuangan yang kuat diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak konsumtif, hidup hemat dan dapat menggunakan uangnya dengan bijak. Tingkat efektivitas edukasi keuangan kadang belum tentu dilaksanakan secara baik. Efektivitas merupakan kesesuaian antara hasil dari sebuah usaha atau kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Supriati, Sunarto, & Astuti, 2020) [5]. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui efektifitas penerapan edukasi keuangan anak usia dini di lingkungan keluarga.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis yang memanfaatkan data yang bersifat kualitatif dan kemudian dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian yang diambil peneliti mengarah pada pengumpulan data, pengambilan makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus yang diteliti (Nana Syaodih, 2011, hlm. 64)[6]. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung yang kemudian dipaparkan secara sistematis berdasarkan keterangan yang diperoleh tentang bagaimana efektivitas edukasi keuangan pada anak. Jumlah responden sebanyak 14 orang tua wali murid dari sekolah anak usia dini di Desa Delanggu, dengan begitu studi kasus ini dapat menjawab efektivitas penerapan edukasi keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara terkait edukasi keuangan anak di lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kuesioner edukasi keuangan pada anak

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu pernah mengenalkan dan mengajarkan kepada anak tentang uang?	85,71	14,29
2	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan kegiatan permainan yang berhubungan dengan edukasi keuangan seperti permainan jual	71,43	28,57

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	beli atau monopoli?		
3	Apakah Bapak/Ibu melibatkan anak dalam pengambilan keputusan untuk membeli sesuatu?	35,71	64,29
4	Apakah Bapak/Ibu sudah mengajarkan dan membiasakan anak untuk menabung?	64,29	35,71
5	Apakah Bapak/ibu sudah pernah mengenalkan pada anak tentang lembaga keuangan?	42,86	57,14

Sumber: Data diolah

3.2. Pembahasan

Hasil kuesioner, wawancara dan pengolahan data pada responden sebanyak 14 orang tua wali murid PAUD Kasih Ibu Desa Delanggu, dengan indikator buku panduan literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya tentang edukasi keuangan pada anak [7], menunjukkan akumulasi hasil kuesioner yang menjawab Ya pada indikator edukasi keuangan dengan total 60% dan yang menjawab Tidak pada indikator edukasi keuangan dengan total 40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan edukasi keuangan kepada anak usia dini di lingkungan keluarga cukup efektif dengan banyaknya reponsden yang menjawab Ya pada setiap indikator pelaksanaan edukasi keuangan. Penerapan edukasi keuangan pada anak khususnya anak usia dini memberikan pengaruh yang positif pada anak dalam beberapa aktivitas, misalnya memotivasi anak dalam memahami tentang keuangan, belajar mengatur keuangan serta menabung. Dari hasil kuesioner yang ada menunjukkan edukasi keuangan sudah mulai diperkenalkan pada anak sejak dini dan peran orang tua dalam mengajarkan edukasi keuangan dengan baik dapat menjadikan anak paham dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Dalam penelitian Mustikaati (2021) tentang efektivitas pelaksanaan literasi finansial untuk anak di lingkungan keluarga pada masa pandemi covid-19, menyatakan 58,125% pernah melaksanakan pengenalan literasi keuangan pada anak dengan baik dan 41,875% belum melaksanakan pengenalan literasi keuangan dengan baik kepada anak, sehingga dapat disimpulkan sudah efektif dalam penerapan literasi keuangan [8]. Cara yang orang tua lakukan dalam pendidikan keuangan pada anak merupakan ketedalan dalam mengelola uang, jika semakin baik orang tua teladan mengelola uang maka akan semakin baik pula anak dalam mengelola uang. Oleh karena itu anak akan melakukan hal yang sama dengan meniru kebiasaan orang tuanya (Sina, 2008) [9].

4. KESIMPULAN

Edukasi keuangan merupakan hal yang penting untuk dikenalkan kepada anak dan sebagai salah satu edukasi menuju perbaikan ekonomi yang lebih baik di masa yang datang. Dalam edukasi keuangan peran keluarga khususnya orang tua sangat penting dalam kehidupan anak. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada orang tua wali murid untuk mengetahui efektivitas edukasi keuangan pada anak usia dini di lingkungan keluarga bahwa 60% sudah melaksanakan pengenalan edukasi keuangan pada anak dengan baik dan 40%

belum melaksanakan pengenalan edukasi keuangan dengan baik kepada anak. Dengan demikian hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat efektifitas edukasi keuangan pada anak usia dini di lingkungan keluarga sudah cukup baik, selain itu juga menunjukkan besar peran orang tua dalam edukasi keuangan pada anak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada sekolah PAUD Kasih Ibu Desa Delanggu yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, semoga penelitian ini bermaafat.

REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). Yuk Mengenal 6 Literasi Dasar Yang Harus Kita Ketahui dan Miliki. [cited 2023 Oct 01] Available from: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>
- [2] Wahyuni, S., Hindun, I., Setyaningrum, Y., & Masrudi, M. (2020). Implementasi PPK Berbasis Kelas Melalui Literasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Muhammadiyah1 Malang. Sasambo: *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 196-208.
- [3] Putri, dkk (2023). Peran Orang Tua dalam Financial Education pada Anak Usia Dini, *Jurnal Analogi (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*. Vol. 01 No. 02 Juli 2023. Hal. 66-72
- [4] Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 33-48
- [5] Supriati, Sunarto, N., & Astuti, D. (2020). Efektifitas Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 99-107.
- [6] Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*; 2011, hlm. 64.
- [7] Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017), Materi Pendukung Literasi Finansial. [cited 2023 Oct 01] Available from : <https://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf>
- [8] Mustikaati Wina, Hisny Fajrussalam, Aprilia Sanny. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Literasi Finansial untuk Anak di Lingkungan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al – Qiyam*. Vol. 2, No. 2, December 2021. Hal 149-155.
- [9] Sina, P. G. (2008). Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka). *Jurnal Polines*. 74–86.